PERAN FILM ANIMASI NUSSA DALAM PENANAMAN AKHLAK SISWA KELAS 2 SD NEGERI REJOSARI PAKIS MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh

Niswa Nadia Ummami

NIM 15410190

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama	: Niswa Nadia Ummami
NIM	: 15410190
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	: Peran Film Animasi Nussa dalam Penanaman Akhlak Siswa Kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah **ASLI HASIL KARYA ATAU PENELITIAN SAYA SENDIRI DAN BUKAN PLAGIASI DARI HASIL KARYA ORANG LAIN**. Jika ternyata dikemusian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 28 April 2019

Yang menyatakan,

Niswa Nadia Ummami
NIM. 15410190

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niswa Nadia Ummami

NIM : 15410190

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S I. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya Diharap maklum adanya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 24 April 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000

Niswa Nadia Ummami

NIM. 15410190

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:Niswa Nadia Ummami
NIM	:15410190
Program Studi	:Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:**Peran Film Animasi Nussa dalam Penanaman Akhlak Siswa Kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 April 2019
Pembimbing

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-046/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN FILM ANIMASI NUSSA DALAM PENANAMAN AKHLAK SISWA KELAS 2 SD NEGERI REJOSARI PAKIS MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Niswa Nadia Ummami

NIM : 15410190

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 07 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 20 MAY 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik Manusia Itu, Adalah yang Terlebih Baik Budi Pekertinya dan yang Lebih Bermanfaat Bagi Manusia"

(Mahfudzot KMI Gontor Kelas 1 No. 40)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين والصّلاة والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yaang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peran Film Animasi Nussa dalam Penanaman Akhlak Siswa Kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang"**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Indra Fajar Nurdin, S.Pd, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bapak Purwadi, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Rejosari Pakis Magelang, Ibu Betty Ambarini, S.Pd. selaku wali kelas 2 dan Ibu Sawitri, S.Pd. selaku guru mata pelajaran PAI, yang dengan sabar membimbing dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan peelitian ini di sekolah tersebut.
6. Ayahanda tercinta Muhamad Zaenudin, Ibunda tercinta Al-Miftakhul Janah, adikku Muhammad Ilham Auliaul Fahmi, dan seluruh keluarga besar bani Adnan yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan.
7. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, semoga selalu lancar dan dimudahkan segala urusan dunia dan akhirat.
8. Teman-teman KKN Ngepos Srumbung, yang selelau menyemangati, mambantu, dan memberikan support tiada henti.
9. Serta seluruh teman-temanku di berbagai penjuru yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu per satu,semoga sehat selalu dan dimudahkan segala urusannya.

Semoga Allah SWT mebalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 April 2019

Niswa Nadia Ummami

NIM. 15410190

ABSTRAK

NISWA NADIA UMMAMI. 15410190. *Peran Film Animasi Nussa dalam Penanaman Akhlak Siswa Kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang.* ***Skripsi*****. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah fenomena akhlak siswa jaman sekarang yang kurang baik. Dan fakta bahwa siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari yang sudah terbiasa menonton video atau film di YouTube, salah satunya yaitu film animasi Nussa yang berisi konten edukasi dan Islami. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui perubahan akhlak pada siswa setelah menonton film animasi Nussa. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui nilai-nilai akhlak dalam film animasi Nussa, dan (2) mengetahui peran film animasi Nussa dalam penanaman akhlak siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian *field research* atau lapangan, dengan mengambil latar di SD Negeri Rejosari Pakis Magelang. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2, serta guru dan wali murid sebagai informan pembantu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) masing-masing dari seri film animasi Nussa mengandung nilai-nilai akhlak sesuai dengan konten film dan nilai-nilai akhlak sesuai dengan ruang lingkup akhlak. (2) film animasi Nussa berperan sebagai media pembelajaran dan teladan bagi siswa kelas 2. proses penanaman akhlak kepada siswa kelas 2 dilakukan dengan empat metode, yaitu metode teladan, metode pembiasaan, metode nasihat dan metode pengawasan. Siswa kelas 2 mengalami perubahan akhlak dan mendapatkan pelajaran dan ilmu baru setelah menonton film animasi Nussa yang belum didapatkan sebelumnya.

Kata Kunci: Film Nussa, Nilai-nilai Akhlak, Penanaman Akhlak siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
HALAMAN TRANSLITERASI xii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah1 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 15
1. Peran Film Animasi 15
2. Penanaman Akhlak 17
F. Metode Penelitian 43
G. Sistematika Pembahasan 49
BAB II : GAMBARAN UMUM SD NEGERI REJOSARI PAKIS MAGELANG DAN FILM ANIMASI NUSSA 50
A. Gambaran Umum SD Negeri Rejosari 50
B. Gambaran Umum Film Animasi Nussa 66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN 73
A. Nilai-nilai Akhlak yang Terkandung dalam Film Animasi Nussa 73
B. Peran Film Animasi Nussa dalam Penanman Akhlak Siswa Kelas 2 88
BAB IV : PENUTUP 113
A. Kesimpulan 113
B. Saran-saran 114
C. Kata Penutup 114
DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	*ṡ*	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	**j**	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	*sy*	es dan ye
ص	Ṣād	*ṣ*	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di
ط	Ṭā’		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ظ	Ẓā’	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	zet (dengan titik di bawah)
غ	Gain	g	koma terbalik di atas
ف	Fā’	f	ge
ق	Qāf	q	ef
ك	Kāf	k	qi
ل	Lām	l	ka
م	Mīm	m	el
ن	Nūn	n	em
و	Wāwu	w	en
هـ	Hā’	h	w
ء	Hamzah	`	ha
ي	Yā’	Y	apostrof
			Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta'addidah*
عدّة	Ditulis	*'iddah*

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
علّة	ditulis	*'illah*
الأولياء كرامة	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

----َ---	Fatḥah	Ditulis	*A*
----ِ---	Kasrah	ditulis	*i*
----ُ---	Ḍammah	ditulis	*u*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

فعَل	Fatḥah	Ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذْهب	Ḍammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	*Ā*
جاهلـيّة	ditulis	*jāhiliyyah*
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	*ā*
تَـنسى	ditulis	*tansā*
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	*ī*
كريـم	ditulis	*karīm*
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	*ū*
فروض	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	*Ai*
بـينكم	ditulis	*bainakum*
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	*au*
قول	ditulis	*qaul*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ أ نـتم	Ditulis	*a'antum*
أُعدّت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتـم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	Ditulis	*as-Samā*
الشّمس	Ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Ditulis menurut penulisannya

الفروض ذوى	Ditulis	*żawi al-furūḍ*
السّنّة أهل	Ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I Profil SD Negeri Rejosari.....51

Tabel II Jumlah Siswa yang Terdaftar di SD Negeri Rejosari.....53

Tabel III Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri Rejosari 59

Tabel IV Daftar Jumlah Siswa di SD Negeri Rejosari 61

Tabel V Prasarana Gedung/Bangunan 62

Tabel VI Sarana Ruang Kelas 63

Tabel VII Sarana Perpustakaan.....65

Tabel VIII Kreator Film Animasi Nussa.....68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Nussa Rarra membaca basmalah dan membersihkan tempat tidur 74

Gambar II Nussa mengingatkan Rarra berwudhu sebelum tidur..... 74

Gambar III Nussa menyuruh Rarra membaca ayat kursi dan surat tiga *qul* 75

Gambar IV Rarra membaca doa sebelum tidur..... 76

Gambar V Nussa mmencuci tangan sebelum makan..... 77

Gambar VI Rarra membaca basmalah sebelum makan 78

Gambar VII Nussa mengingatkan Rarra agar makan dengan tangan kanan 78

Gambar VIII Rarra makan dengan posisi duduk 79

Gambar IX Nussa mengingatkan Rarra agar mengipas makanannya.....80

Gambar X Nussa mengingatkan Rarra agar minum dalam tiga tegukan ...81

Gambar XI Nussa, Rarra membaca basmalah sebelum berangkat..... 82

Gambar XII Seorang murid duduk lesehan setelah diingatkan.....100

Gambar XIII Para siswa yang sedang makan jajanan di depan kelas 110

Gambar XIV Siswa cuci tangan setelah makan 111

Gambar XV Siswa kelas 2 berdoa bersama sebelum pulang sekolah 112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen pengupulan data 119

Lampiran II Catatan lapangan 122

Lampiran III Syarat Administrasi 142

Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup 158

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai permasalahan muncul di dalam dunia pendidikan saat ini dan mulai mendapat banyak sorotan yaitu berkaitan dengan masalah akhlak peserta didik yang tercermin dari bentuk perilakunya. Banyaknya terjadi kekerasan, perkelahian, tawuran, bahkan pembunuhan yang menyebabkan dunia pendidikan saat ini seperti kehilangan jati diri dan kehilangan arah dalam membentuk generasi yang berakhlak terpuji dan mulia. Seperti yang baru-baru ini kita ketahui terjadinya peristiwa seorang siswa yang telah melakukan *pembullyan* terhadap gurunya, bahkan ada yang memukul gurunya, anehnya peristiwa tersebut direkam secara langsung oleh siswa yang lain sampai akhirnya video rekaman tersebut tersebar luas melalui media sosial. Peristiwa tersebut telah menimbulkan banyak keprihatinan dari masyarakat luas dan juga penyesalan khususnya bagi orang tua siswa yang bersangkutan. Maka hal tersebut perlu segera diatasi, salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik yang harus dimulai sejak dini, karena dengan hal tersebut diharapkan akan membantu mengurangi bahkan menghilangkan segala permasalahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang berkaitan dengan perilaku peserta didik di dalam dunia pendidikan, apabila diatasi dan diarahkan dengan baik dan benar.

Namun tak jarang, saat ini banyak anak-anak yang belum mengetahui dan memahami akhlak-akhlak dasar seperti adab ketika tidur, adab ketika makan dan lain sebagainya. Maka dari itu, untuk mengajarkan dan menanamkan akhlak kepada anak-anak dapat dimulai dengan materi atau pelajaran dasar yang biasa dilakukan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak merupakan tingkah laku seseorang, akhlak dalam Islam ialah tingkah laku seseorang yang berdasarkan Alqur'an dan Hadist, yang disampaikan dari Nabi Muhammad kepada umatnya. Keadaan akhlak dari zaman ke zaman memang sulit ditebak sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Jika pada zaman jahiliyah manusia masih percaya dengan ramalan, perdukunan dan taklid,[1] maka manusia zaman sekarang sudah memasuki era modern dan lebih mempercayai teknologi. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin mendukung adanya proses globlalisasi yang mengarah pada digitalisasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Teknologi terus mengalami perkembangan, baik dari bentuk, ukuran, kecepatan dan kemampuan untuk mengakses multimedia dan jaringan

[1] M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an,* (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 255.

komputer,[2] bahkan siapapun yang tidak bisa mengikuti perkembangan akan tergerus dan dianggap ketinggalan zaman. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka anak-anak pun semakin fasih dalam menggunakan berbagai perangkat komunikasi. Apalagi, perangkat komunikasi saat ini semakin kecil dan mudah dibawa. Sudah jamak terlihat, anak-anak berbagai usia terlihat menggenggam gawai dimana-mana, baik untuk bermain permainan, mencari informasi melalui mesin pencari, membuka situs portal, maupun berselancar di dunia maya melalui media sosial. Mereka begitu fasih menggunakan gawai dan mengikuti perkembangan teknologi yang begitu cepat, berbeda dengan generasi-generasi sebelum mereka yang memerlukan adaptasi.

Melihat fenomena anak-anak generasi sekarang yang sangat mudah terpapar dengan teknologi khususnya gawai, tak sedikit dari mereka yang mengalami kecanduan dengan gawai.Banyak orangtua yang mengkhawatirkan anak-anak mereka saat bermain gawai. Apalagi anak-anak sekarang dengan mudah mengakses internet untuk menonton video di YouTube. Orangtua merasa cemas dengan tontonan dan tayangan yang dilihat anaknya. Pasalnya, tidak semua konten atau tayangan YouTube ramah dengan anak.

Diantara sedikit tayangan di YouTube yang ramah dengan anak adalah film animasi berjudul 'Nussa'. Animasi ini merupakan produksi dari rumah

[2] Eti Rochaety, dkk. ,*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 73.

animasi The Little Giantz yang di gagas oleh Mario Irwinsyah dengan kolaborasi bersama 4 Stripe Production. Webseries animasi Nussa telah dirilis di situs YouTube oleh Nussa Official, dan menjadi napas baru bagi dunia animasi Indonesia.

Animasi ini memang bertujuan sebagai cara baru dalam mengajarkan nilai-nilai Islam terutama untuk segmen penonton anak-anak. Episode perdana dari film animasi ini berjudul 'Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut!' mendapat sambutan baik dari masyarakat indonesia. Dengan durasi 3 menit 28 detik, hingga kini telah disaksikan lebih dari 16 juta kali sejak dirilis pada tanggal 19 November 2018.[3]

Hadirnya film animasi Nussa merupakan nafas baru sekaligus solusi khususnya bagi orang tua yang khawatir akan tontonan edukasi bagi anaknya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri Rejosari Pakis Magelang, terdapat beberapa anak, khususnya siswa kelas 2, yang sudah menonton film animasi Nussa. Mereka mengaku menyukai film animasi tersebut dan mengetahui gambaran cerita dari film animasi Nussa tersebut.[4]

Peneliti ingin mengetahui perubahan/peningkatan akhlak-akhlak dari siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari sebelum maupun sesudah menonton film

[3] https://www.youtube.com/watch?v=Cxdx5vibsTg 'Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut!' , di akses 22 Januari 2019 pukul 15.03 WIB.

[4] Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa kelas 2 pada hari selasa, 15 Januari 2019 pukul 08.15.

animasi Nussa. Karena, siswa kelas 2 yang tergolong masih anak-anak akan lebih cepat merespon, memahami dan mempraktekan perilaku setelah menonton film/video.

Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk melanjutkan dan fokus penelitian pada siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang, untuk mengetahui apakah nilai-nilai dalam film animasi Nussa dapat tersampaikan kepada siswa kelas 2?, sehingga film animasi Nussa juga dapat berperan dalam penanaman akhlak siswa kelas 2. Selanjutnya peneliti tertarik untuk meneliti di SD Negeri Rejosari Pakis Magelang, karena walaupun disana bukan sekolah berlabel Islam namun para siswa sudah dibiasakan dan diterapkan dengan beberapa aktifitas yang berbasis nilai-nilai Islami.

Berdasarkan hal itu maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai nilai-nilai film animasi Nussa dan perannya terhadap penanaman akhlak siswa, sebagaimana dituangkan dalam judul skripsi " Peran Film Animasi Nussa Dalam Penanaman Akhlak Siswa Kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalam film animasi Nussa?

2. Bagaimana peran film animasi Nussa dalam penanaman akhlak siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalam film animasi Nussa.
   b. Untuk mengetahui peran film animasi Nussa terhadap penanaman akhlak siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang.

2. Manfaat Penelitian

   Adapun manfaat dalam penelitian ini digolongkan dalam dua jenis, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah;

   a. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan bahan pertimbangan bagi calon peneliti yang ingin meneliti tentang Peran Film Animasi terhadap Penanaman Akhlak Siswa.
   b. Bagi pembaca, dapat dijadikan khazanah keilmuan, bahan bacaan atau bahan referensi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti, dapat memperoleh peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman baru serta pengembangan ilmu, dan sebagai acuan dalam berperilaku sesuai dengan akhlak yang seharusnya.
b. Bagi guru dan wali murid, dapat dijadikan sebagai masukan, sumbangan ide dan pemikiran, dan sebagai bahan pertimbangan dalam mendidik dan membimbing siswa/anak khususnya dalam penanaman akhlak.
c. Bagi siswa, diharapkan dapat memberi masukan dan menjadikan para siswa lebih berperilaku dan bersikap sesuai dengan akhlak islam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelusuran kajian pustaka yang telah penulis lakukan terkait tentang judul "Peran Film Animasi Nussa Terhadap Penanaman Akhlak Siswa Kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang" sejauh ini belum ada yang menulis dan mengkaji judul ini baik dalam bentuk kajian skripsi, tesis dan disertasi terutama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tetapi terdapat hasil penelitian yang terkait, diantaranya:

1. Penelitian dari Ika Tulus Pratiwi dengan judul " Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Islami Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul", mahasiswi jurusan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.[5]

penelitian Ika tersebut membahas mengenai proses dan hasil dari penanaman akhlak dalam pembentukan sikap dan perilaku islami siswa melalui kegiatan keagamaan yang dilatarbelakangi oleh kegelisahan terhadap akhlak siswa dalam berperilaku terhadap guru dan teman yang cenderung bersikap kurang baik dan seenaknya sendiri. Hasilnya, melalui proses penanaman akhlak dengan dua cara yakni kegiatan terprogram melalui pembiasaan harian seperti salah satunya shalat dhuha, dan kegiatan keagamaan yang masuk ekstra kulikuler salahsatunya kegiatan pesantren ramadhan, menunjukkan tingkat keberhasilan yang dapat diketahui dari sebagian perilaku siswa yang sudah mencerminkan sikap atau perbuatan berakhlak Islami yang sesuai dengan visi misi dan tujuan program akhlak mulia.

Tujuan penelitian saudari Ika tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dengan tujuan penanaman akhlak terhadap siswa , namun terdapat pula perbedaan yakni penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilatarbelakangi oleh fenomena digital dimana anak-anak zaman sekarang yang mudah mengakses media youtube salah satunya yang ditonton

[5]Ika Tulus Pratiwi, "Penanaman Akhlak Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Islami Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDIT 3 Salsabila Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. ii

adalah film animasi Nussa, sehingga anak-anak dapat mengambil nilai-nilai dari film animasi Nussa tersebut.

2. Penelitian dari Dedi Nur Hidayat dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Ketauhidan Melalui Media dan Metode Pembelajaran PAI Dalam Film Sang Pencerah", mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2013.[6]

   Tujuan penelitian Dedi tersebut ialah untuk mengetahui nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam film Sang Pencerah, serta media dan metode pembelajaran apa saja yang dipakai Ahmad Dahlan dan juga relevansinya terhadap pembelajaran PAI. Perbedaan skripsi Dedi Nur Hidayat dengan penelitian ini adalah penekanan pada penelitiannya yaitu menekankan pada kajian kepustakaan *(library research)*, sedangkan penelitian ini menekankan pada objek yang diteliti yaitu siswa sehingga penelitian dilakukan di lapangan *(field research)*. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama melalui film, hanya saja penelitian ini menggunakan film animasi, yang mana sama-sama melihat dan mengambil nilai-nilai dari film tersebut.

3. Penelitian dari Ira Karimah dengan judul "Peran Keluarga dalam Menanamkan Religiusitas Anak (Studi Kasus dua Keluarga di Desa

[6] Dedi Nur Hidayat, "Penanaman Nilai-Nilai Ketauhidan Mellalui Media Dan Metode Pembelajaran PAI Dalam Film Sang Pencerah",*Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. iii

Cikedokan Kabupaten Bekasi)", mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017.[7]

Penelitian saudari Ira tersebut berfokus pada peran keluarga terhadap penanaman religiusitas sang anak. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Ira tersebut dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu jenis penelitian sama-sama penelitian di lapangan, namun perbedaannya penelitian ini mengambil subyek dari siswa dan berlokasi di SD Negeri, dan juga fokus dari penelitian ini tehadap penanaman akhlak sekaligus peran yang di ambil jika penelitian tersebut dari orang tua, maka penelitian ini dari film animasi Nussa.

4. Penelitian dari Binti Uswatun Kasanah dengan judul "Nilai-nilai Moral dalam Film 'Finding Nemo' dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Bagi Siswa Tingkat Dasar", mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2018.[8]

Dari penelitian Binti tersebut terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama mengambil obyek dari film animasi dan mengambil nilai-nilai dari film animasi tersebut, hanya saja penelitian

[7]Ira Karimah, "Peran Keluarga dalam Menanamkan Religiusitas Anak (Studi Kasus dua Keluarga di Desa Cikedokan Kabupaten Bekasi), *Skripsi* , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017, hal. iv

[8] Binti Uswatun Kasanah, "Nilai-nilai Moral dalam Film 'Finding Nemo' dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Bagi Siswa Tingkat Dasar", *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo 2018, hal. 2.

Binti Uswatun Kasanah bertujuan untuk menjelaskan relevansi nilai-nilai moral dari film tersebut dengan pendidikan karakter bagi siswa tingkat dasar, itu berarti saudari Binti melakukan penelitian dengan pendekatan *litirer* yaitu jenis kepustakaan, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran film animasi Nussa dalam penanaman akhlak pada siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang, sebagaimana penelitian ini jelas subyeknya terletak pada siswa kelas 2 dan penelitian dilakukan di lapangan.

5. Penelitian dari M Faridus Sholihin degan judul "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Perilaku Religius Peserta Didik di MAN 1 Tulungagung", mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2019.[9]

   Penelitian M Faridus tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru akidah akhlak dalam menanamkan perilaku religius peserta didik, yang berarti fokus pada upaya guru tersebut dalam menanamkan perilaku religius, mengingat para peserta didik pastinya berasal dari berbagai latar belakang yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Sedangkan penelitian ini memakai objek film animasi Nussa untuk mengetahui perannya dalam penanaman akhlak siswa kelas 2 SD Negeri

[9] M Faridus Sholihin, "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Perilaku Religius Peserta Didik di MAN 1 Tulungagung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung 2019, hal. iii.

Rejosari Pakis Magelang. Terdapat pula kesamaan dari penelitian saudara M Faridus dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan penelitian lapangan dan mengambil sumber informan dari siswa dan guru, hanya saja penelitian ini ditambah informan penguat dari walimurid terkait.

6. Penelitian dari Rahmadianti Anwar dengan judul "Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Penerapan Nilai Sosial Siswa di SD Negeri 006 Sekolubuk Tigo Lirik" mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi – Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru dalam jurnal Jom FISIP volume 3 No.2 tahun 2016.[10]

   Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadianti tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian saudari Rahmadianti bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh siswa dalam menerapkan nilai-nilai sosial setelah menonton film animasi Upin dan Ipin. Tujuan penelitian Rahmadianti tersebut mempunyai maksud yang hampir sama dengan penelitian ini, hanya saja jika penelitian saudari Rahamdianti melihat dari segi pengaruh dalam menerapkan nilai-nilai akhlaknya, maka penelitian ini melihat pada segi perannya dalam penanaman akhlaknya.

[10] Rahmadianti Anwar, "Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Penerapan Nilai Sosial Siswa di SDN 006 Sekolubuk Tigo Lirik", *Jurnal* Jom FISIP volume 3 No.2 Oktober 2016, hal. 1.

7. Penelitian dari Sofatul Mutholangah dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo", mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2015.[11]

   Penelitian yang dilakukan oleh Sofatul tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai dari film Adit dan Sopo Jarwo, dan relevansinya terhadap materi PAI SD, dengan cara, mengambil beberapa seri/sampel dari seluruh episode yang sudah tayang, hal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang sama-sama mengambil beberapa seri/sampel dari seluruh episode yang sudah tayang. Perbedaan yang menonjol dengan penelitian ini yakni terletak pada jenis film animasinya dan model pendekatan penelitiannya jika penelitian saudari Sofatul menggunakan penelitian kepustakaan, maka penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan mengambil subyek dari kelas 2.

8. Penelitian dari Abdul Rohman dengan judul "Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-nilai Akhlak Remaja" mahasiswa IAIN Walisongo dalam jurnal Nadwa volume 6 No.1 tahun 2012.[12]

   Dalam penelitian Abdul tersebut dijelaskan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak dapat didapatkan melalui pembiasaan yang memegang

[11] Sofatul Mutholangah, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2015, hal. ii.

[12] Abdul Rohman, "Pembiasaan Sebagai Basis Penanman Nilai-nilai Akhlak Remaja", *jurnal* Nadwa volume 6 No.1 Mei 2012, hal. 155.

peranan sangat penting dan prosesnya memerlukan keteladanan *(modelling).* Menanamkan nilai-nilai akhlak sangat di butuhkan peran yang akan menjadi *rolemodel,* maka dari itu peneliti melakukan penelitian lanjutan dengan tujuan ingin mengetahui peran dari film animasi dalam penanaman akhlak siswa.

9. Penelitian dari Didik Suhardi dengan judul "Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa" dalam jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 3, tahun 2012.[13]

   Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Didik tersebut bertujuan untuk mengetahui peran SMP berbasis pesantren dalam upaya menanamkan pendidikan kepada generasi bangsa Indonesia. Perbedaan penelitian saudara Didik dengan penelitian ini ialah letak perannya karena di penelitian ini perannya di lihat dari film animasi Nussa, sedangkan persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

10. Penelitian dari Rahmad dengan judul "Nilai Pendidikan Islam Film Animasi Upin dan Ipin dalam Membentuk Perilaku Islami Anak di

[13] Didik Suhardi, "Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa", *jurnal* Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 3, tahun 2012, hal. 316.

Kelurahan Tinaga" dalam jurnal Shautut Tarbiyah Ed. Ke-33 Th. XXI tahun 2015.[14]

Penelitian Rahmad tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasilnya, film animasi Upin dan Ipin kaya akan nilai-nilai moral, dakwah, dan pendidikan Islam di dalamnya, yang bertujuan untuk memahamkan anak-anak secara khusus tentang ajaran agama Islam. Tujuan penelitian saura Rahmad tersebut mempunyai maksud yang serupa dengan penelitian ini, hanya saja pada penelitian ini subyeknya adalah siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang.

E. Landasan Teori

1. Peran Film Animasi

a. Pengertian Peran

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan ma'yung, peranan, sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.[15] Pengertian peran menurut Sorjono Soekanto, yaitu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang

[14] Rahmad , "Nilai Pendidikan Islam Film Animasi Upin dan Ipin dalam Membentuk Perilaku Islami Anak di Kelurahan Tinaga", *jurnal* Shautut Tarbiyah Ed. Ke-33 Th. XXI November 2015, hal. 91.

[15]Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hal. 371.

melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[16]

Peran dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama menurut historis, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman yunani kuno atau romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seseorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.[17]

Berdasarkan pengertian diatas, peran dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tingkah laku seseorang yang meliputi norma-norma atau nilai-nilai yang diungkapkan dengan posisi dalam masyarakat.

Fungsi peran bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Memberi arah pada proses sosialisasi.
2) Pewaris tradisi, kepercayaan nilai, norma dan pengetahuan.
3) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.

[16]Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar, Edisi Bru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hal. 243.

[17]Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 31.

4) Menghidupkan sistem pengendalian kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.[18]

b. Pengertian Film Animasi

Kata animasi berasal dari bahasa Latin, *anima* yang berarti "hidup" atau *animare* yang berarti "meniupkan hidup ke dalam". Kemudian istilah tersebut dialihbahsakan kedalam bahasa Inggris menjadi *Animate* yang berarti memberi hidup *(to give life to),* atau *Animation* yang berarti ilusi dari gerakan, atau hidup. Lazimnya istilah *animation* diartikan membuat film kartun *(the making of cartoons).* Istilah *animation* tersebut dialihbahsakan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Animasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata animasi diartikan lebih teknis lagi yaitu acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.[19]

2. Penanaman Akhlak

a. Pengertian Penanaman Akhlak

Penanaman menurut Kamus Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.[20] Penanaman yang

[18] J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 160.

[19] Ranang Agung Sugihartono dkk., *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital* (Jakarta: PT Indeks, 2010), hal. 11.

[20]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1435.

dimaksud penulis disini ialah cara, usaha atau proses penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa.

Sedangkan akhlak, dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari kata *khuluq* di dalam *Kamus Al-Munjid* berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat. Di dalam *Daa'iratul Ma'aarif* dikatakan:

"الأَخْلَاقُ هِيَ صِفَاتُ الإِنْسَانِ الأَدَبِيَّةُ"

"Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik"

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.[21]

Ibnu Maskawih memberikan definisi *khuluq* ialah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pemikiran. Bahwasannya keadaan gerak jiwa tersebut meliputi dua hal. Yang pertama, alamiah, dan bertolak dari watak, seperti adanya orang yang mudah marah hanya karena masalah yang sangat sepele, atau tertawa berlebihan hanya karena sesuatu hal yang

[21]Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) , hal. 1.

biasa saja kalau jaman sekarang biasanya disebut ‘receh’, atau sedih berlebihan hanya karena mendengar berita yang tidak terlalu memprihatinkan. Yang kedua, tercipta melalui kebiasan atau latihan, yaitu seperti sengaja ditanamkan akhlak yang baik kepada seseorang kemudian dikerjakan, dilakukan, dilatih, dan dibiasakan pada orang tersebut. Pada awalnya keadaan tersebut terjadi karena dipertimbangkan dan dipikirkan, namun kemudian menjadi karakter yang melekat tanpa dipertimbangkan dan dipikirkan masak-masak.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan manisfestasi iman, Islam, dan ihsan yang merupakan refleksi sifat dan jiwa secara spontan yang terpola pada diri seseorang sehingga dapat melahirkan perilaku secara konsisten dan tidak tergantung pada pertimbangan berdasar interes tertentu. Sifat dan jiwa yang melekat dalam diri seseorang menjadi pribadi yang utuh dan menyatu dalam diri orang tersebut sehingga pada akhirnya tercermin melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi adat kebiasaan.[22]

Ahman Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan kehendak. Ini berarti bahwa kehendak itu bila dibiasakan akan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlak.[23] Contohnya, bila kehendak itu

[22] Alwan Khoiri dkk., *Akhlak/Tasawuf,* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 6-7.

[23] Asmaran As , *Pengantar Studi Akhlak Edisi Revisi* …, hal. 2.

dibiasakan berkata apa adanya dan sesuai realita, maka kebiasaan itu ialah akhlak jujur. Apabila kehendak sering terjadi pada diri seseorang, maka akan terbentuk pula pola yang baku, sehingga selanjutnya tidak perlu membuat pertimbangan-petimbangan lagi, melainkan secara langsung melakukan tindakan yang sering dilaksanakan tersebut. Arti kehendak itu adalah sesuatu yang membangkitkan hati pada apa yang ia ketahui yang sesuai dengan tujuan, baik itu tujuan sementara ataupun tujuan yang akan datang.[24]

Jadi dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penanaman akhlak yang dimaksud penulis disini ialah cara, usaha atau proses penanaman nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film animasi Nussa kepada siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang dalam rangka membentuk akhlak yang baik bagi siswa kelas 2, yang masih dalam taraf perkembangan menuju kedewasaan agar bisa menjadi anak yang shaleh atau shalehah seperti yang diharapkan semua orang tua.

Yang menjadi tolak ukur perilaku manusia, ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela adalah sumber akhlak. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah Alqur'an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada

[24] Alwan Khoiri dkk., *Akhlak/Tasawuf*..., hal. 7-8.

konsep etika dan moral, dan bukan pula karena baik atau buruk dengan sendirinya. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Seperti sifat sabar, syukur, pemaaf, pemurah dan jujur misalnya dinilai baik, tidak lain karena syara' menilai semua sifat-sifat itu baik. Begitu juga sebaliknya, sifat pemarah, tidak bersyukur, dendam, kikir dan dusta misalnya dinilai buruk, tidak lain karena syara' menilainya demikian.[25]

b. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya seseorang bersikap kepada penciptanya, kepada Rasul-Nya, terhadap semua manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakatnya. Disamping itu juga meliputi bagaimana seharusnya bersikap terhadap lingkungannya seperti akhlak terhadap hewan, dan tumbuh-tumbuhan.

Cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk penghuni, dan yang memperoleh bahan kehidupannya dari alam, serta sebagai makhluk ciptaan Allah.[26] Dengan kata lain, akhlak meliputi akhlak terhadap Allah, akhlap terhadap Rasul, akhlak pribadi,

[25] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2007) , hal. 4.
[26] Alwan Khoiri dkk., *Akhlak/Tasawuf*…, hal. 17.

akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, akhlak terhadap lingkungan.

Dalam Islam, akhlak (perilaku) manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia. Oleh karena itu, konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi:[27]

1) Hubungan antara manusia dengan Allah, artinya manusia berserah diri hanya kepada Allah, bersabar, ridha terhadap hukum-Nya baik dalam masalah syariat mauput takdir, dan tidak berkeluh kesah terhadap hukum syariat dan takdir-Nya.[28]

   Abudin Nata memberikan empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. Karena, *pertama*, Allah-lah yang telah menciptakan manusia itu sendiri. *Kedua,* Allah-lah yang memberikan pancaindera berupa pendengaran, pengelihatan, akal pikiran dan hati sanubari. *Ketiga,* Allah-lah yang telah menyediakan segala bahan dan sarana demi kelangsungan hidup manusia. *Keempat,* Allah-lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.[29]

[27] *Ibid.*, hal. 18.
[28] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia,* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016), hal. 65.
[29] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia,* (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), hal. 127.

Bentuk dari akhlak kepada Allah yaitu dengan bertaqwa melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya, cinta dan ridha dengan mencintai Allah melebihi cinta kepada yang lain, ikhlas, bertaubat dan bertawakal kepada Allah.[30]

2) Akhlak terhadap Rasulullah

Beberapa bentuk dari akhlak kepada Rasul yaitu[31] *pertama*, mencintai dan memuliakannya dengan mencintai beliau melebihi cinta kita kepada siapapun kecuali kepada Allah, dan memulikan serta menghormati beliau lebih daripada memuliakan dan menghormati tokoh manapun dalam sejarah manusia dengan cara tidak mendahului beliau dimanifestasikan dengan tidak menetapkan suatu perkara sebelum membahas dan menelitinya terlebih dahulu dalam Alqur'an dan Sunnah sebagai dua warisan beliau yang harus selalu dipedomani. *Kedua,* mengikuti dan mentaatinya yakni mengikuti apasaja yang datang dari Rasulullah harus diterima, apa yang diperintahkannya diikuti, dan apa yang dilarangnya ditinggalkan, dan mentaatinya, karena selain ketaatan kepada Rasulullah bersifat mutlak, taat kepada beliau juga merupakan bagian dari taat kepada Allah. *Ketiga,* mengucapkan shalawat dan salam yakni bagi orang-orang yang beriman dengan

[30] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*…, hal. 17.
[31] *Ibid., hal. 65*

mengucapkan shalawat dan salam di samping sebagai bukti penghormatan kepada beliau, juga untuk kebaikan kita sendiri.[32]

3) Akhlak terhadap diri sendiri, yaitu pemeliharaan dan kebaikan pada diri sendiri secara pribadi, seperti sifat jujur, sabar, *tawadhu*, *amanah*, istiqamah malu sabar dan pemaaf.[33]

4) Hubungan manusia dengan sesamanya

Hubungan manusia dengan sesamanya meliputi hubungan seseorang terhadap keluarganya maupun hubungan seseorang terhadap masyarakat.

a) Akhlak terhadap keluarga yang meliputi:

(1) Akhlak terhadap orang tua, seperti halnya seorang anak harus patuh pada perintah dan larangan orang tuanya selama perkara tersebut sesuai dengan perintah Allah dan Rosul, kemudian orang tua harus mengarahkan, mendidik, membimbing dan mengajarkan hal yang baik kepada anaknya.

(2) Akhlak terhadap isteri dan akhlak terhadap suami, yakni misalnya meminta izin kepada suami jika ingin keluar rumah, kemudian suami sebagai kepala rumah tangga harus

[32] *Ibid.*, hal. 77.
[33] *Ibid*., hal. 81.

membimbing istrinya menjadi sosok yang lebih baik dan juga memberikan nafkah lahir batin sebagaimana mestinya.

(3) Akhlak kepada anak. Anak adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan orang tua kepada Allah, tempat oang tua mencurahkan kasih sayangnya, dan juga investasi masa depan untuk kepentingan orang tua di akhirat kelak, oleh sebab itu orang tua harus memelihara, membesarkan, merawat, menyantuni, dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggungjawab dan kasih sayang.[34]

(4) Akhlak terhadap sanak keluarga, yakni harus rukun satu sama lain, saling tolong menolong, selalu mengingatkan dan mengajak dalam hal kebaikan.

b) Akhlak terhadap masyarakat yang meliputi:

(1) Akhlak terhadap tetangga, yakni sesudah anggota keluarga, orang yang paling dekat selanjutnya ialah tetangga, karena merekalah orang pertama yang akan menolong jika terjadi suatu musibah.[35] Maka dari itu, akhlak terhadap tetangga yang pertama yakni mempererat silaturahmi dengan cara saling mengunjungi satu sama lain, saling membantu jika mendapat kesulitan, dan juga menghindari segala bentuk

[34] *Ibid.*, hal. 127.
[35] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia...*, hal. 215.

tingkah laku yang menyebabkan terganggunya tetangga baik secara moral maupun material.

(2) Akhlak terhadap tamu, yakni memuliakan tamu dengan cara menyambut tamu dengan baik dan tidak membeda-bedakan tamu yang datang.

5) Hubungan manusia dengan lingkungannya

Akhlak terhadap lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia seperti akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan, dan akhlak terhadap alam sekitar atau benda-benda tak bernyawa.[36] Akhlak kepada binatang atau tumbuh-tumbuhan yakni jika seseorang memelihara hewan atau tumbuhan harus bertanggungjawab, jiakalau hewan maka memberikan makanan maupun tempat tinggal yang layak, kemudian untuk tumbuhan yakni mau dan mampu merawatnya dengan layak pula. Akhlak terhadap alam sekitar seperti peduli pada lingkungan sekitar kita, misalnya membuang sampah pada tempatnya.

c. Metode Penanaman Akhlak Anak

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan

[36] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia...*, hal. 129.

kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.[37] Sedangkan menurut Ramayulis, metode diartikan sebagai langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.[38]

Dengan demikian apabila metode disandingkan dengan penanaman akhlak bisa diartikan sebagai jalan untuk menanamkan akhlak pada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi obyek sasaran, yaitu pribadi yang berkarakter.

Metode penanaman akhlak yang dapat dilakukan atau dilaksanakan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yaitu:

1) Metode Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan sosial anak. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak, yang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru, bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan tingkah lakunya senantiasa akan tertanam dalam kepribadian anak. Pendidik yang dimaksud disini adalah sosok yang telah mendidik sang anak baik itu adalah orang tua atau guru.

Oleh karena itu, masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik buruknya akhlak anak. Jika pendidik jujur,

[37] Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hal. 29

[38] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 2.

dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama. Sebaliknya, jika pendidik adalah pembohong, pengkhianat, orang yang kikir, penakut dan hina, maka si anak akan tumbuh dalam kebohongan, khianat, durhaka, kikir, penakut dan hina. [39]

Pendidikan dengan keteladanan dimulai dari kedua orang tua, keteladanan teman pergaulan yang baik, keteladanan guru, dan keteladanan saudara, merupakan salah satu faktor yang efektif dalam upaya menanamkan, memperbaiki, membimbing dan mempersiapkan akhlak anak.

Dengan demikian hendaknya para pendidik dapat mengetahui dan menyadari bahwa metode keteladanan merupakan cara yang dapat dilakukan dalam upaya menanamkan akhlak dan dapat meluruskan penyimpangan perilaku anak. Karena tanpa adanya keteladanan, maka pendidikan, metode, dan nasihat tidak akan berguna dan tidak akan berpengaruh bagi anak-anak.

2) Metode Pembiasaan

Metode pemebiasaan merupakan metode yang dapat diterapkan oleh pendidik dengan cara memberi latihan-latihan terhadap suatu nilai akhlak tertentu kemudian membiasakan kepada anak untuk

[39] Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Islam,* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 1992), hal. 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengulangi kegiatan tertentu tersebut berkali-kali agar menjadi bagian hidupnya. Sudah menjadi kewajiban bagi para pendidik baik itu orang tua atau guru dalam menanamkan dan menekankan pembiasaan anak sejak dini untuk melakukan kebaikan,[40] misalnya melatih dan mengajari anak untuk selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, kemudian sang anak sudah terbiasa membaca membaca doa sebelum bertindak, sehingga berdoa sebelum melakukan kegiatan sudah menjadi kebiasaan sang anak.

Jika sifat atau perilaku yang baik sudah menjadi kebiasaan, maka sang anak akan melakukan kebiasaan-kebiasaan itu tanpa merasakan beban, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan, karena seterusnya dari kebiasaan-kebiasaan yang sudah dilakukan itu akan tersusunlah suatu akhlak yang kuat dan kokoh.[41]

3) Metode Nasihat

Nasihat merupakan peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan jalan apa saja yang dapat menyentuh hati dan membangkitkannya untuk mengamalkan sesuai dalam Alqur'an, juga dikatakan menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada hal yang dikehendakinya.

[40] *Ibid.,* hal. 60

[41] Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam diterjemahkan oleh:* Salaman Harun, (Bandung: PT ALMA'ARIF, 1993), hal. 363.

Metode mendidik yang efektif dalam upaya penanaman akhlak pada anak, yakni mempersiapkannya secara moral, psikis, dan sosial adalah mendidiknya dengan cara memberinya nasihat. Sebab, nasihat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang segala hakikat, menghiasinya dengan akhlak mulia, dan mengajarinya tentang prinsip-prinsip Islam.[42] Nasihat yang tulus akan membekas dan berpengaruh jika memasuki hati yang terbuka dan akal yang bijak, maka nasihat tersebut akan mendapat tanggapan secepatnya dan meninggalkan bekas yang dalam. Karena itulah hendaknya para pendidik memahami hakikat dan metode Alqur'an dalam upaya memberikan nasihat, petunjuk, dalam menanamkan dan membina akhlak anak-anak sebelum dan sesudah dewasa dalam spiritual, moral dan sosial, sehingga anak-anak menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia.

Nasihat dapat diberikan kepada anak ketika mengajarkan kepada anak seperti tentang pelajaran akhlak atau bahkan ketika anak melakukan hal yang tidak baik, misalnya seorang ayah atau ibu tidak pernah bersikap kasar, tetapi sang anak kadang-kadang bila melihat seekor kucing ditarik-tarik ekornya atau dipelintir kupingnya, oleh karena itu anak memerlukan nasihat, yang

[42] Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Islam…,* hal. 66.

disampaikan dengan lembut, halus dan berbekas kepada anak, sehingga membuat anak kembali baik dan berakhlak mulia.

4) Metode pengawasan

Metode pengawasan yaitu mendampingi anak dalam upaya penanaman akhlak, dan mengawasinya dalam mempersiapkannya secara psikis dan sosial, dan menanyakan secara terus-menerus tentang keadaanya, baik dalam hal pendidikan jasmaninya, dalam hal belajarnya, lingkungan dan pergaulannya.[43]

Dengan metode pengawasan ini, anak dapat menjalankan kewajiban-kewajibannya dengan baik dalam kehidupan ini apabila pendidik dapat mengawasi anak dengan baik dan mengarahkan anak pada hal-hal yang positif, seperti pendidik yang selalu mengawasi buku-buku, majalah-majalah dan berbagai bacaan anak, jika jenis bacaannyadapat merusak pikiran dan berpengaruh pada perilakunya maka pendidik harus segera betindak dengan memberi alasan yang memuaskan.

5) Metode hukuman dan hadiah

Alqur'an telah memakai hukuman yang memberikan ketakutan dan ancaman dalam berbagai ayat yang jelas, dan digunakan dalam upaya menanamkan ataupun mempersiapkan

[43] *Ibid.*, hal. 129

aqidah dan akhlak anak. Hukuman yang diterapkan pendidik di rumah atau di sekolah berbeda-beda dari segi jumlah dan tata caranya, tidak sama dengan hukuman yang diberikan kepada orang-orang umum. Hukuman dilakukan untuk meluruskan perilaku ketika cara lain tidak memberi pengaruh, dengan harapan dapat memberikan bentuk perilaku yang baik terhadap anak. Alqur'an mengisyaratkan agar sebelum memberikan hukuman hendaknya pendidik memberikan peringatan terlebih dahulu, karena hukuman tujuan akhir untuk memperbaiki kesalahan anak.

Menurut Ibnu Jama'ah hukuman dapat diberikan dalam empat tahapan, jika anak melakukan perilaku yang tidak dapat diterima, pendidik dapat mengikuti empat tahapan, yaitu:

a) Melarang perbuatan itu di depan anak yang melakukan kesalahan, tanpa menyebutkan namanya.
b) Jika anak tidak menghentikan, pendidik dapat melarangnya secara sembunyi-sembunyi, misal dengan isyarat.
c) Jika anak tidak juga menghentikannya, pendidik dapat melarangnya secara tegas dan keras, agar sang anak menjauhkan diri dari hal buruk yang dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d) Jika anak tidak kunjung mengehentikannya, pendidik dapat mendiamkannya dan tidak memperdulikannya.[44]

Metode hukuman mempunyai hubungan dengan penghargaan atau hadiah, setiapkali ada hukuman maka terdapat pula pengahargaan atau hadiah yang diharapkan dapat menjadi dorongan spiritual dalam bersikap baik. Penghargaan atau hadiah dalam mendidik anak akan memberikan motivasi untuk terus meningkatkan atau paling tidak mempertahankan hal kebaikan yang telah dilakukan, di lain pihak orang lain yang melihat akan ikut termotivasi untuk memperoleh hal yang sama.

Sudah menjadi tabiat manusia memiliki kecenderungan kepada kebaikan dan keburukan. Jadi, tabiat ini merupakan kombinasi antara kebaikan dan keburukan, maka tabiat baik perlu diarahkan dengan memberikan imbalan, penguatan, dorongan, sedangkan tabiat buruk perlu ditindaklanjuti dan dicegah. Cara pengarahan ini dikenal dalam Alqur'an dengan metode targhib dan tarhib.[45]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[44] Ahmad Ali Budiwi, *Imbalan dan Hukuman: Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak,* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 27

[45] *Ibid.*, hal. 4.

d. Aspek yang Memengaruhi Akhlak

Terdapat beberapa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi akhlak seseorang, yaitu sebagai berikut:

1) Insting (Naluri)

Insting dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah pola-pola tingkah laku turun-temurun yang dibawa sejak lahir; naluri; garizah,[46] yang berarti kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir, merupakan pemuasan nafsu, dorongan-dorongan nafsu, dan dorongan psikologis. Insting juga merupakan kesanggupan melakukan hal yang kompleks tanpa dilihat sebelumnya, terarah kepada suatu tujuan yang berarti bagi subjek tidak disadari langsung secara mekanis. Namun pada intinya insting merupakan suatu kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang tertuju kepada sesuatu pemuasan dorongan nafsu atau dorongan batin yang telah dimiliki manusia maupun hewan sejak lahir. Bedanya, jika insting hewan bersifat tetap, jika manusia dapat berubah-ubah dan dapat di bentuk secara intensif.[47]

Perbedaan antara insting hewan dan insting manusia adalah sebagai berikut:

[46] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia…,* hal. 558
[47] M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an...,* hal. 76.

a) Jika insting pada manusia dapat hidup dan bergerak dalam keadaan yang serba berubah, maka insting pada hewan tetap dan tidak dapat berubah sampai mati.
b) Manusia mempunyai dorongan insting yang mirip dengan hewan, tetapi perbuatan dan hidup manusia tidak dikuasai oleh dorongan insting, melainkan menggunakan akal pikiran.
c) Pada suatu kesempatan insting hewan tetap berfungsi, sedangkan insting pada manusia sudah dalam bentuk perbuatan yang dipengaruhi oleh akal dan pikiran.[48]

Perbedaan utama antara insting manusia dengan insting hewan terletak pada kemampuan manusia mengambil jalann melingkar dalam mencapai tujuannya. Seluruh insting hewan dipenuhi oleh kebutuhan yang menyebabkan mereka secara langsung mencari objek yang diinginkannya atau membuang benda yang menghalanginya. Sebaliknya, manusia dilengkapi dengan akal pikiran, dalam melakukan kegiatan manusia menggunakan akal piker dengan sempurna dan sarana penunjang berupa bahasa, logika, dan statistika.

[48] *Ibid.*, hal. 80.

Naluri dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah dorongan hati atau nafsu yang dibawa sejak lahir; insting,[49] yang berarti sebagai kemauan tak sadar yang dapat melahirkan perbuatan mencapai tujuan tanpa berpikir ke arah tujuan tanpa dipengaruhi oleh latihan berbuat. Tingkah laku perbuatan manusia sehari-hari dapat ditunjukkan oleh naluri sebagai pendorong. Contoh: tindakan makan ialah naluri lapar dan berpakaian naluri malu, demikian tiap tindakan dapat ditemukan dalam naluri sebagai pendorong.

2) Pola Dasar Bawaan (Turunan)

Pola dasar bawaan manusia itu mewarisi beberapa sifat tertentu dari orang tuanya, atau leluhurnya, seperti fisik, panca indera, perasaan, keahlian, kecerdasan, kemauan, cara bersikap, dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut turun-temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Ini yang dinamakan keturunan langsung. Akan tetapi ada juga sifat-sifat leluhur yang muncul di generasi selanjutnya, ini dinamakan keturunan tidak langsung.[50]

Adapun sifat yang diturunkan orang tua terhadap anaknya itu bukanlah sifat yang dimiliki yang tumbuh dengan matang karena

[49] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia…,* hal. 994

[50] M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 218.

pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan, melainkan sifat bawaan sejak lahir.

Sifat-sifat yang biasa diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam:

a) Sifat-sifat jasmaniah, yakni sifat kekuatan dan kelemahan otot dan urat syaraf orang tua dapat diwariskan kepada anak-anaknya. Orang tua yang kekar ototnya, kemungkinan mewariskan kekekaran itu kepada anak cucunya, misalnya pada orang Negro yang kuat fisiknya.
b) Sifat-sifat rohaniah, yakni lemah atau kuatnya naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi tingkah laku anak cucunya, bahwasannya setiap orang memeilik kekuatan naluri yang berbeda-beda, seperti ada orang yang mempunyai naluri berjuang yang kuat sehingga menjadi sosok yang pemberani dan pahlwan yang gagah perkasa, kelebihan naluri tersebut dapat diturunkan kepada keturunannya. Sesorang yang pemberani, sebagaimana hlanya ‘macan melahirkan macan’, demikian juga dalam kecerdasan, kesabaran, keuletan dan sifat-sifat mental

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lainnyadapat diturunkan dari orang tua kepada anaknya, ataupun dari nenek kepada cucunya.[51]

3) Nafsu [52]

Nafsu ialah dorongan yang terdapat pada tiap-tiap manusia dan memberikan kekuatan bertindak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup tertentu. Nafsu ada kaitannya dngan insting, tetapi dampak keluarnya tidak sama, nafsu dampak keluarnya jelas dalam berbagai bentuk cara, seperti nafsu individual (nafsu makan dan minum), dan nafsu sosial (nafsu meniru, nafsu berkumpul dengan orang lain dan sebagainya).

Nafsu-nafsu yang ada pada manusia ada tiga macam, yaitu:

a) Nafsu *ammaarah,* yaitu nafsu yang melahirkan bermacam-macam keinginan untuk dapat dipenuhi. Nafsu ini belum memperoleh pendidikan dan bimbingan sehingga belum bisa mebedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
b) Nafsu *lawwaamah,* yaitu nafsu yang menyebabkan manusia terlanjur melakukan kesalahan dan menyesali perbuatan yang telah dilakukannya itu. Hanya sayangnya setelah itu dilakukannya lagi.

[51] Zahruddin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 98.
[52] M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an...*, hal, 83.

c) Nafsu *muthmainnah*, yaitu nafsu yang telah mendapatkan tuntutan, bimbingan, pemeliharaan yang baik dan pendidikan. Nafsu *muthmainnah* dapat melahirkan sikap dan akhlak yang baik dan selalu mendorong untuk melakukan kebajikan dan menjauhi maksiat.

Pada umumnya, manusia mempunyai daya tarik kepada hal yang tidak baik. Walau nafsu pada prinsipnya tidak jelek, tetapi menimbulkan kesulitan. Adakalanya manusia hanya menghiraukan kesenangannya dan lupa batasnya, sehingga tidak jarang mengakibatkan kerugian terhadap kemanusiaannya sendiri dan di situlah terjadi perbuatan buruk *(akhlaqul madzmumah)*.

4) Adat Kebiasaan[53]

Adat ialah suatu pandangan hidup yang mempunyai ketentuan-ketentuan yang objektif, kokoh dan benar serta mengandung nilai mendidik yang besar terhadap seseorang dalam masyarakat. Sedangkan kebiasaan terjadi sejak lahir, yaitu rangkaian perbuatan yang dilakukan dengan sendirinya, tetapi masih dipengaruhi oleh akal pikiran, yang didahului oleh pertimbangan akal dan perencanaan yang matang, lancarnya perbuatan dikarenakan perbuatan itu seringkali diulang-ulang sehingga menjadi

[53] *Ibid*., hal. 85.

kebiasaan. Contohnya, ketika seorang anak baru belajar membaca, pada awalnya akan sulit mengucapkan kata-kata dengan mudah dan lancer, namun dengan rajin belajar membaca, akhirnya si anak dapat membaca dengan lancer dan cepat, atau kebiasan seseorang memberi hormat kepada orang yang lebih tua, kebiasaan menghormati orang-orang yang lebih tua tersebut, merupakan suatu kebiasaan yang telah tertanam.

Semua perbuatan baik dan buruk itu menjadi adat kebiasaan karena adanya kecenderungan hati terhadapnya dan menerima kecenderungan tersebut dengan disertai perbuatan berulang-ulang secukupnya. Jadi, kebiasaan-kebiasaan mendapatkan bentuk-bentuknya yang tetap berkat ulangan-ulangan dan sukses, jika sukses, akan diulang kembali dan jika tidak sukses akan ditinggalkan.

5) Lingkungan [54]

Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan, sehingga

[54] *Ibid.*, hal. 89.

seseorang tidak dapat mengambil manfaat dan kecerdasan yang diwarisi.

Lingkungan manusia, yaitu apa yang mengelilinginya seperti gunung, lautan, udara, sungai, negeri, perkampungan, dan masyarakat di sekitarnya.

Lingkungan ada dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a) Lingkungan alam

   Alam ialah seluruh ciptaan Allah baik di langit dan di bumi. Alam dapat menjadi aspek yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku atau akhlak manusia. Lingkungan alam dapat menghalangi bakat seseorang, namun alam juga dapat mendukung untuk meraih segudang prestasi. Contohnya, masyarakat yang tinggal di hutan dan gunung, mereka rata-rata akan hidup sebagai pemburu dan petani yang berpindah-pindah, atau masyarakat yang tinggal di daerah kutub yang dingin, mereka berpakaian tebal dan memiliki cara yang khas. Itulah lingkungan alam, yang dapat membentuk kepribadian manusia sesuai lingkungan alamnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan mengandung susunan pergaulan yang meliputi manusia seperti di rumah, di sekolah, di tempat kerja, dan kantor pemerintahan. Lingkungan pergaulan dapat mengubah keyakinan, akal pikiran, adat istiadat, pengetahuan dan akhlak, yang dapat membuahkan kemajuan maupun kemunduran manusia. Dalam masa kemundurannya, manusia lebih banyak terpengaruh dengan lingkungannya alam, dan lingkungan pergaulanlah yang banyak membentuk kemajuan pikiran dan kemajuan teknologi, namun juga dapat menjadikan perilaku baik dan buruk. Contohnya, tumbuhan yang hidup dalam lingkungan yang buruk lalu lemah dan mati, dan dalam lingkungan yang baik lalu tumbuh dan bertunas dengan segar. Demikian dengan manusia, bila tumbuh dalam lingkungan yang baik terdiri dari rumah yang teratur, sekolah yang maju dan teman yang sopan, taat pada undang-undang yang adil dan beragama dengan agama yang benar sesuai syari'at, tentu akan menjadi orang yang baik, sebaliknya dari itu tentu akan menjadi orang yang tidak baik. Oleh karena itu, dalam bergaul harus melihat siapa teman bergaulnya, di mana beradaptasi, akal harus dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membedakan dan menempatkannya sesuai fitrah manusia, jika orang-orang seperti pencuri, pembunuh, dan pemalas harus dijauhi karena tidak terdidik.

Dari beberapa aspek-aspek yang memengaruhi akhlak, kebiasan dan lingkungan adalah pengaruh yang mendominasi siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari dalam menonton film animasi Nussa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan,[55] sebab penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Rejosari Pakis Magelang. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah *(natural setting)*; dan disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

[55] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 183.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[56]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[57] Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Disamping memberi gambaran dan juga deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam rumusan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai akhlak dalam film animasi Nussa dan untuk mengetahui perannya dalam penanaman akhlak siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang.

3. Lokasi dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SD Negeri Rejosari Pakis Magelang dan menjadikan kelas 2 sebagai subyek yang akan diteliti. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Negeri Rejosari Pakis Magelang, karena selain lokasi penelitian yang strategis dan mudah di

[56] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6.
[57] *Ibid.*, hal. 24.

jangkau, peneliti melihat kelebihan yang jarang ditemukan pada sekolah-sekolah SD/SDN yang tidak berlabel Islam. Di SD Negeri Rejosari Pakis Magelang para siswa diterapkan berbagai kebiasaan-kebiasaan yang mengandung unsur-unsur keIslaman, salah satunya dibiasakan membaca do'a sebelum dan sesudah masuk WC, selain itu untuk seluruh siswi-siswinya yang beragama Islam juga memakai kerudung. Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat dzuhur berjamaah di masjid juga rutin dilakukan. Mengenai pemilihan subyek peneliti memilih kelas 2, selain anjuran dari pihak sekolah, peneliti melihat antusias dan minat siswa kelas 2, dan beberapa siswa yang sudah menonton film animasi Nussa.

4. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan *field research* yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik mencari data dalam penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala subyek yang di teliti, baik itu pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan yang khusus diadakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Teknik yang digunakan adalah teknik observasi terus terang atau tersamar.[58]

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan menyatakan keterusterangannya kepada narasumber yaitu guru dan walimurid bahwasannya peneliti sedang melakukan penelitian. Namun dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar kepada narasumber yaitu beberapa siswa kelas 2. Alasannya, karena siswa kelas 2 yang tergolong masih anak-anak, cenderung lebih mudah didekati secara persuasif dan nonformal, sehingga observasi secara tersamar akan membantu peneliti mendapat data yang diinginkan secara lebih rinci dan alamiah.

b. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Wawancara mendalam adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode pengumpulan dalam

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 312

penelitian yang teknik pelaksanannya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam wawancara peneliti mewancarai sumber-sumber terkait yaitu informan utama siswa kelas 2, dan informan pembantu yakni wali murid dan guru PAI. Untuk pemilihan sumber atau informan dari siswa kelas 2, peneliti memiliki kriteria yang akan diwawancarai yakni, siswa yang sudah menonton film animasi Nussa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dokumen,peraturan, agenda, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor SD Negeri Rejosari Pakis Magelang, yang diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, dan wali kelas.

5. Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan model analisis interaktif *Miles and Huberman.*[59] Analisis data ini dilakukan dalam tiga tahap. Pertama reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan pokoknya dan

[59] *Ibid.*, hal. 337.

membuang yang tidak perlu. Kedua penyajian data, dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Ketiga penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan ini merupakan proses *re-cheek* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal, data yang sudah di verivikasi akan dijadikan landasan dasar dalam penarikan simpulan. Dengan demikian kesimpulan akhir yang diperoleh adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[60] Pertama triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kedua triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan ketiga triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik laindalam waktu atau situasi yang berbeda.

[60] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..., hal. 372.*

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II merupakan gambaran umum yang memuat gambaran deskripsi umum mengenai SD Negeri Rejosari Pakis Magelang.
3. BAB III merupakan pembahasan hasil penelitian di lapangan. Dalam bab ini pembahsan dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang di integrasikan kedalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dengan menjelaskan penemuan peeneliti dalam konteks khazanah ilmu.
4. BAB IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari penulis sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah diperoleh dan daftar pustaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada siswa kelas 2 di SD Negeri Rejosari Pakis Magelang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tiga seri film animasi Nussa tersebut, terdapat 2 jenis nilai akhlak. Pertama, yakni nilai akhlak yang terkandung sesuai dengan konten/muatan filmnya, yaitu: a) akhlak sebelum tidur, b) akhlak ketika makan, dan c) akhlak membaca basmalah. Kedua, nilai akhlak yang terkandung sesuai dengan ruang lingkupnya, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada sesama, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada lingkungan.
2. Peran film animasi Nussa dalam penanaman akhlak pada siswa kelas 2 yakni sebagai media pembelajaran dan sebagai teladan. Hasil dari penanaman nilai-nilai akhlak dalam film animasi Nussa pada siswa kelas 2, yakni jika sebelum menonton film Nussa siswa hanya mengetahui dan mengamalkan beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam film animasi Nussa. Maka setelah menonton film animasi Nussa, terdapat perubahan akhlak serta pengetahuan baru bagi siswa kelas 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang peran film animasi Nussa dalam penanaman akhlak siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih istiqomah dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam film Nussa yang sudah diketahui, dan lebih rajin dalam belajar dan menghafal doa-doa yang belum dihafal.
2. Bagi guru dan wali murid, diharapkan agar lebih mengawasi aktifitas siswa. Khususnya pendampingan untuk siswa saat menonton film Nussa, untuk menghindari beberapa pengaruh buruk seperti kurangnya pemahaman anak tentang isi film Nussa dan ditakutkan siswa akan menonton video atau film lain yang belum sesuai umur mereka di YouTube.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillahirobbil'aalamiin,* atas segala limpahan nikmat Allah SWT yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penyususnan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi ini. Semoga amal bapak mendapat balasan dari Allah SWT. Meskipun peneliti telah berusaha secara optimal untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun peneliti menyadari masih dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena semua itu merupakan keterbatasan peneliti. Untuk itu peneliti berharap, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penelitian yang lebih baik. Peneliti juga berharap, semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan ridho-Nya epada kita semua. *Aamiin...*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Islam*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 1992.

Abdul Rohman, "Pembiasaan Sebagai Basis Penanman Nilai-nilai Akhlak Remaja", *Jurnal* Nadwa volume 6 No.1 Mei 2012, hal. 155.

Ahmad Ali Budiwi, Imbalan dan Hukuman: Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajran Pendidikan Agama Islam,* Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Alwan Khoiri, dkk. *Akhlak/Tasawuf,* Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Amirulloh, *Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga,* Bandung: IKAPI, 2015.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Binti Uswatun Kasanah, "Nilai-nilai Moral dalam Film 'Finding Nemo' dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Bagi Siswa Tingkat Dasar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo 2018, hal. 2.

Dedi Nur Hidayat, "Penanaman Nilai-Nilai Ketauhidan Mellalui Media Dan Metode Pembelajaran PAI Dalam Film Sang Pencerah", *Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Didik Suhardi, "Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa", *Jurnal* Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 3, tahun 2012, hal. 316.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Eti Rochaety, dkk. , *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

https://www.youtube.com/watch?v=Rp5mw6z94vg ‘Nussa: Behind The Scene’

https://www.youtube.com/watch?v=Cxdx5vibsTg ‘NUSSA: TIDUR SENDIRI, GAK TAKUT !’

https://www.youtube.com/watch?v=QxbF-tXyLd4 ‘ Nussa: Makan Jangan Asal Makan’

https://www.youtube.com/watch?v=HMuxy1xS5J0 ‘Nussa: Dahsyatnya Basmalah

Ika Tulus Pratiwi, “Penanaman Akhlak Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Islami Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDIT 3 Salsabila Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Imam Nawawi, *Syarah dan Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2*, Jakarta: Al-I’tisom, 2013.

Ira Karimah, “Peran Keluarga dalam Menanamkan Religiusitas Anak (Studi Kasus dua Keluarga di Desa Cikedokan Kabupaten Bekasi), *Skripsi* , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2013.

Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.

Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016.

Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam diterjemahkan* oleh: Salaman Harun, Bandung: PT ALMA’ARIF, 1993.

Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Al-Bukhari jilid 4*, (Jakarta: Pustaka Ass-Sunnah, 2010.

Imam an-Nawawi, *Syarah Riyadush Shalihin 2*, Jakarta: GEMA INSANI, 2012),

M Faridus Sholihin, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Perilaku Religius Peserta Didik di MAN 1 Tulungagung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung 2019, hal. iii.

M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

M. yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an,* Jakarta: Amzah, 2007.

Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf,* Semarang: RaSAIL Media Group, 2010.

Rahmad, "Nilai Pendidikan Islam Film Animasi Upin dan Ipin dalam Membentuk Perilaku Islami Anak di Kelurahan Tinaga", *Jurnal* Shautut Tarbiyah Ed. Ke-33 Th. XXI November 2015, hal. 91.

Rahmadianti Anwar, "Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Penerapan Nilai Sosial Siswa di SDN 006 Sekolubuk Tigo Lirik", *Jurnal* Jom FISIP volume 3 No.2 Oktober 2016, hal. 1.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Ranang Agung Sugihartono, dkk., *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*, Jakarta: PT Indeks, 2010.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar, Edisi Baru*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.

Sofatul Mutholangah, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2015, hal. ii.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Semarang: Widya Karya, 2011.

Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2007.

Zahruddin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum SD Negeri Rejosari
    a. Letak geografis
    b. Sejarah berdirinya SD Negeri Rejosari
    c. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Rejosari
    d. Keadaan guru, karyawan dan siswa
    e. Kurikulum dan pembelajaran secara umum
    f. Sarana dan prasarana
2. Aktifitas siswa kelas 2 SD Negeri Rejosari

B. Pedoman Wawancara

1. Siswa kelas 2
    a. Apakah anda sering menonton YouTube?
    b. Apakah anda mengetahui film animasi Nussa?
    c. Darimana anda mengetahui film animasi Nussa?
    d. Apakah anda menonton film animasi Nussa?
    e. Bagaimana cara anda mengakses film animasi Nussa?
    f. Dengan siapakah anda menonton film animasi Nussa?
    g. Bagaimana rutinitas anda sebelum tidur?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

h. Apakah anda membaca doa-doa sebelum tidur? (termasuk ayat kursi dan surat tiga *qul*)
i. Apakah anda berwudhu sebelum tidur?
j. Apakah anda mebersihkan tempat tidur sebelum tidur?
k. Bagaimana kebiasan/rutinitas anda ketika makan?
l. Apakah anda mencuci tangan sebelum makan?
m. Apakah anda membaca doa sebelum makan?
n. Apa yang anda lakukan ketika mendapatkan makanan/minuman yang panas?
o. Apakah anda selalu berdoa (membaca basmalah) sebelum beraktifitas?

2. Guru
   a. Bagaiamana pendapat anda mengenai siswa kelas 2 yang sering menonton video/film di YouTube?
   b. Apakah anda mengetahui film animasi Nussa?
   c. Apa pendapat anda mengenai film animasi Nussa?
   d. Apakah menurut anda Nussa dapat berperan bagi siswa kelas 2?
   e. Apakah peran Nussa bagi siswa kelas 2?
   f. Bagaimana cara anda menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa kelas 2? (khususnya nilai-nilai akhlak dalam film animasi Nussa)
   g. Metode apasajakah yang anda gunakan dalam proses penanaman akhlak siswa kelas 2?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Wali murid
    a. Bagaiamana pendapat anda mengenai putra/putri yang sering menonton video/film di YouTube?
    b. Apakah anda mengetahui film animasi Nussa?
    c. Apakah anda menonton film animasi Nussa?
    d. Bagaimana pendapat anda mengenai putra/putri anda yang menonton film animasi Nussa?
    e. Apakah film animasi Nussa dapat menjadi teladan bagi putra/putri anda?
    f. Apakah selalu ada pendampingan ketika putra/putri anda sedang menonton video/film di YouTube? (khususnya film Nussa)
    g. Bagaimanakah rutinitas putra/putri anda sebelum tidur?
    h. Bagaimanakah rutinitas putra/putri anda ketika makan?
    i. Apakah putra/putri anda selalu membaca doa (basmalah) sebelum beraktifitas?
    j. Bagaimanakah cara menanamkan nilai-nilai akhlak kepada putra/putri anda? (khususnya nilai-nilai akhlak dalam film animasi Nussa)

C. Pedoman Dokumentasi
1. Profil SD Negeri Rejosari
2. Data guru, karyawan dan siswa SD Negeri Rejosari
3. Data sarana dan prasarana
4. Foto kegiatan dan aktifitas siswa kelas 2 SD Negri Rejosari
5. Foto bersama guru dan wali murid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : 15 Januari 2019

Pukul : 08.00-selesai

Lokasi : SD Negeri Rejosari

Sumber Data: Aktifitas siswa kelas 2 dan keadaan lingkungan di SD Negeri Rejosari

Deskripsi Data:

Observasi yang peneliti lakukan ini adalah observasi yang dilakukan pertama kali. Peneliti mengobservasi aktifitas siswa kelas 2 dan mengamati lingkungan serta keadaan di sekitar SD Negeri Rejosari. Pada hari itu, wali kelas 2 meminta siswanya untuk memasuki kelas serta memberi waktu peneliti untuk sekedar kenalan dan mengobrol santai.

Selesai bertemu dan mengobrol dengan siswa kelas 2, peneliti kembali ke kantor guru dan meminta izin untuk berkeliling sekolah untuk mengamati keadaan sekolah serta sarana dan prasarana yang tersedia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Secara keseluruhan lingkungan sekolah terasa nyaman dan kondusif. Fasilitas yang disediakan sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi, lapangan, dan lainnya semua dalam keadaan yang baik.

Setelah berkeliling sekolah untuk mengamati keadaan dan fasilitas sekolah, kemudian peneliti mengamati batas-batas dari sekolah. Faktanya, letak SD Negeri Rejosari cukup strategis, karena dekat dengan jalan, sekolah MTs, TK, TPU puskesmas, masjid dan pemukiman penduduk. Sehingga untuk mengunjungi sekolah akses perjalannya cukup mudah.

Interprestasi:

Keadaan siswa kelas 2 dalam menyambut peneliti sangat baik, semangat dan antusias. Lingkungan sekolah termasuk dalam keadaan yang baik, proses pembelajaran juga tertib dan kondusif, sarana dan prasarana cukup memadai dan semuanya dalam kondisi yang baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 15 Januari 2019

Pukul : 08.00-selesai

Lokasi : Lingkungan SD Negeri Rejosari

Sumber Data : siswa kelas 2 dan guru wali kelas 2 Ibu Betty

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara secara umum kepada siswa kelas 2 untuk memastikan informan inti dan pertanyaan seputar YouTube dan film Animasi Nussa. Peneliti melakukan wawancara kepada Bu Betty selaku wali kelas 2 mengenai tujuan penelitian peneliti dan untuk memastikan subyek peneletian.

Interprestasi:

Hasil wawancara dengan siswa kelas 2 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan seluruh siswa menonton YouTube dan mengetahui film Nussa serta jalan ceritanya (khususnya film Nussa). Hasil wawancara dengan Bu Betty dapat disimpulkan bahwa Bu Betty menganjurkan dan menyetujui siswa kelas 2 sebagai subyek penelitian karena dianggap mumpuni.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : 22 Januari 2019

Pukul : 15.03 – 15.34

Lokasi : Asrama Putri Kayanaqy

Sumber Data : Situs YouTube 'Nussa Official'

Deskripsi Data:

Peneliti menonton tiga seri film animasi Nussa yang terpilih menjadi patokan akhlak siswa, yang berjudul 'Nussa: Tidur Sendiri Gak Takut!', 'Nussa: Makan Jangan Asal Makan', dan 'Nussa: Dahsyatnya Basmalah'. Kemudian peneliti mengambil nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film tersebut dan membagikan menjadi beberapa point.

Interprestasi:

Dari tiga seri tersebut, masing-masing mempunyai nilai-nilai akhlak sesuai dengan konten filmnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Pukul : 09.00 – 10.00

Lokasi : SD Negeri Rejosari

Sumber Data : Bapak Purwadi, S.Pd, selaku kepala sekolah dan staf TU

Deskripsi Data:

Pada hari senin, tanggal 25 Februari 2019 peneliti tiba di sekolah pukul 09.00 dan bertemu dengan kepala sekolah untuk menanyakan tentang profil dan gambaran umum SD Negeri Rejosari. Kemudian kepala sekolah menyarankan untuk menemui bagian staf TU.

Setelah bertemu staf TU, peneliti kemudian diberikan dokumentasi data tentang gambaran umum SD Negeri Rejosari.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan data berbentuk *soft file exel* tabel-tabel tentang profil sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, visi, misi dan tujuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Pukul : 07.00 – 09.00

Lokasi : Ruang Kelas 2 SD Negeri Rejosari

Sumber Data : siswa kelas 2

Deskripsi Data:

Pada hari kamis tanggal 21 Maret 2019, peneneliti mengamati proses pembelajaran dan perilaku siswa kelas 2 di jam pertama. Sebelum melakukan proses pembelajaran, siswa kelas 2 membaca doa-doa mulai dari basmalah, doa ketika mulai belajar, surat tiga *qul (al-ikhlas, al-falaq dan an-naas),* hingga menghafal pertambahan dan pengurangan. Kemudian siswa memberi salam kepada guru, dan proses pembelajaran dimulai.

Pada pertengahan pembelajaran, terdapat siswa yang meminta izin ke kamar mandi, dan sebelum keluar pintu kelas, siswa tersebut melafalkan doa sebelum masuk kamar mandi *'Allaahumma inni a'uudzubika minal hubutsi walkhobaais',* barulah siswa tersebut keluar kelas. Saat siswa kembali masuk kelas, siswa memberikan salam dan diingatkan agar masuk dengan hati-hati.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi:

Di SD Negeri Rejosari, para siswa sudah ditanamkan dan dibiasakan melakukan kebiasaan yang baik dan tertib sesuai dengan ajaran Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Pukul : 09.15 – 10.00

Lokasi : Depan Ruang Kelas 2 SD Negeri Rejosari

Sumber Data : siswa kelas 2

Deskripsi Data:

Pada hari kamis tanggal 21 Maret 2019, saat itu adalah jam istirahat siswa kelas, peneliti mendekati kelas 2 yang sedang duduk di depan kelas dan bergabung untuk proses wawancara dengan cara mengobrol. Saat itu terdapat dua siswa yang duduk bersama peneliti, sehingga peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tersebut mengenai film animasi Nussa dan pengamalan nilai-nilai film Nussa dalam aktifitas sehari-hari.

Informan pertama, adalah siswa 1 bernama Khusnul, yang sedang memakan jajanannya dan duduk di sebelah peneliti menyatakan mengetahui film Nussa dari saudarinya dan sering menonton bersama temannya. Siswa 1 juga mengatakan bahwa dirinya dapat mengakses sendiri ketika ingin menonton film Nussa, dengan cara mengetik ‘Nussa dan Rarra.’.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan kedua, adalah siswa 2 bernama Mila, yang duduk di samping siswa 2, menyatakan mengetahui film Nussa dari Ibunya yang juga menonton Nussa, dan menontonnya menggunakan tablet pemberian orang tuanya. Cara mengkases film Nussa dinyatakannya dengan mengetik Nussa atau menggunakan suara.

Interpretasi:

Kedua siswa tersebut secara suka rela menceritakan pengalamannya menonton film Nussa dan aktifitas sehhari-harinya baik di sekolah maupun di rumah. Bahwasannya kedua siswa tersebut cukup antusias dengan film Nussa dan memahami jalan ceritanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

Pukul : 09.15 – 10.00

Lokasi : Depan Ruang Kelas 2 SD Negeri Rejosari

Sumber Data : siswa kelas 2

Deskripsi Data:

Pada hari selasa tanggal 26 Maret 2019, peneliti mengamati aktivitas dan perilaku siswa kelas 2. Hingga pada jam istirahat pukul 09.15 peneliti bergabung dengan siswa kelas 2 yang duduk-duduk di depan kelas sambil memakan jajan untuk mewawancarai. Saat itu terdapat beberapa siswa yang duduk-duduk sambil makan, bermain, dan berbagai aktifitas lainnya. Peneliti mewawancari siswa kelas 2 perihal film animasi Nussa dan pengamalan nilai-nilai akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Informan ketiga, adalah siswa 3 yang bernama Niroh, menyatakan bahwa mengetahui film Nussa dengan sendirinya, dan memahami jalan ceritanya. Siswa 3 juga menyatakan bahwa menonton film Nussa melalui HP milik bapknya, dan meminta izin terlebih dahulu sebelum menontonnya. Selain itu siswa 3 menceritakan kebiasaanya dirumah dan kesehariannya dan menyatakan jika selalu membaca doa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebelum tidur dan membaca doa sebelum makan. Selain itu siswa 3 juga menjelaskan jika terdapat siswa yang melanggar peraturan di kelas, maka akan mendapat denda sebesar 500 rupiah.

Informan pertama, adalah siswa 1 yang bernama Khusnul, menyatakan kembali bahwa selalu membaca doa sebelum dan bercerita aktifitasnya sebelum tidur maupun ketika makan. Siswa 1 juga menyebutkan adegan favoritnya di film Nussa dan mengakui bahwa itu merupakan pelajaran baru, yang di sepakati oleh siswa-siswa lainnya. Kemudia menyatakan juga bahwa berniat akan menghafal ayat kursi dengan bimbingan guru ngajinya.

Informan keempat, adalah siswa 4 yang bernama Okta, menyatakan bahwa dirinya mengetahui film Nussa dari Facebook.

Interpretasi:

Ketiga siswa tersebut secara suka rela menceritakan pengalamannya menonton film Nussa dan aktifitas sehhari-harinya baik di sekolah maupun di rumah. Danmendapatkan pelajaran baru setelah menonton film Nussa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

Pukul : 09.15 – 10.00

Lokasi : Depan Ruang Kelas 2 SD Negeri Rejosari

Sumber Data : Siswa kelas 2

Deskripsi Data:

Pada hari selasa tanggal 26 Maret 2019, peneliti mengamati perilaku siswa kelas 2 pada jam istirahat. Secara umum siswa kelas 2 berperilaku baik dan sopan serta melakukan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film Nussa, seperti mencuci tangan sebelum makan, membaca doa sebelum makan, makan dengan tangan kanan, duduk ketika makan walaupun beberapa siswa masih perlu diingatkan agar makan dengan duduk. peneliti juga mengamati bahwa beberapa siswa tidak meniup makan yang panas dan memilih untuk menunggunya sampai makanan itu dingin.

Interpretasi:

Siswa kelas 2 sudah membiasakan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film Nussa dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

Pukul : 11.00 – 12.00

Lokasi : Ruang Kantor Guru

Sumber Data : Ibu Betty S.Pd, selaku wali kelas 2

Deskripsi Data:

Pada hari selasa tanggal 26 Maret 2019, setelah selesai proses pembelajaran di kelas 2 yaitu pada pukul 11.00 peneliti pergi menuju ruang kantor guru untuk melakukan wawancara dengan Ibu Betty selaku wali kelas 2.

Sepanjang wawancara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan seputar film animasi Nussa, tanggapannya mengenai film Nussa, peran film animasi Nussa bagi siswa kelas 2 dan metode yang digunakan dalam penanaman akhlak siswa kelas 2.

Dari beberapa pertanyaan di tanyakan kepada Ibu Betty, menyatakan bahwa film Nussa sangat bagus dan kontennya sangat cocok untuk siswa kelas 2 yang tergolong anak-anak. Peran film Nussa bagi siswa yakni sebagai teladan karena siswa dapat mencontoh perilaku yang dilakukan Nussa dan Rarra. Metode yang digunakan di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sekolah dalam penanaman akhlak siswa kelas 2, yaitu metode teladan, nasihat, pengawasan dan pembiasaan.

Interpretasi:

Wali kelas 2 memberikan tanggapan yang baik dan positif mengenai film animasi Nussa dan perannya bagi penanaman siswa kelas2. Serta menjelaskan dengan jelas metode-metode yang digunakan dalam proses penanaman akhlak siswa kelas 2 di sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Pukul : 11.00 – 12.00

Lokasi : Ruang Kantor Guru

Sumber Data : Ibu Sawitri, S.Pd selaku guru PAI

Deskripsi Data:

Pada hari kamis tanggal 28 Maret 2019, peneliti mendatangi sekolah dan ketika proses pembelajaran kelas 2 selesai, kemudian pergi ke ruang kantor guru untuk mewawancarai guru PAI. Dalam proses wawancara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada guru PAI seputar pendapat bagi siswa kelas 2 yang menonton YouTube, pengetahuan film Nussa, peran film Nussa bagi siswa kelas 2, definisi penanaman akhlak dan metode penanaman akhlak yang dilakukan bagi siswa kelas 2 di sekolah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru PAI adalah penonton film Nussa dan memiliki episode favorit, sehingga nilai akhlak yang didapatkan setelah menonton akan diterapkan kepada para siswa. Peran film Nussa menurut guru PAI yakni sebagai media pembelajaran dan juga teladan bagi para siswa. Melalui pendapat siswa yang menonton YouTube hal tersebut merupakan kebiasan yang sudah jamak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terjadi dan siswa jaman sekarang sudah pandai untuk mengaksesnya. Metode-metode yang digunakan dalam penanman akhlak siswa yaitu metode teladan, metode pembiasaan, metode nasihat dan metode pengawasan.

Interpretasi:

Guru PAI memberikan tanggapan yang baik dan positif mengenai film animasi Nussa dan perannya bagi penanaman siswa kelas2. Serta menjelaskan dengan jelas metode-metode yang digunakan dalam proses penanaman akhlak siswa kelas 2 di sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Pukul : 12.00 – 12.45

Lokasi : Warung Makan Soto

Sumber Data : Ibu Mahmuti, selaku wali murid siswa kelas 2

Deskripsi Data:

Pada hari kamis tanggal 28 Maret 2019, setelah peneliti pulang dari SD Negeri Rejosari, tanpa sengaja bertemu dengan wali murid siswa kelas 2. Sebelumnya peneliti sudah membuat janji dan ingin berkunjung ke rumahnya namun wali murid menyarankan agar mewawancarai di tempat tersebut. Sehingga proses wawancara dilaksanakan dengan beberapa pertanyaan tentang tanggapan wali murid mengenai pernyataan anaknya setelah diwawancara, pengalaman menonton film Nussa, peran film Nussa, dan metode penanaman nilai-nilai akhlak dalam film tersebut bagi anaknya.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Bu Mahmuti membenarkan pernyataan anaknya jika dirinya menonton film Nussa, dan semenjak mengalami pengalaman buruk anaknya ketika menonton YouTube maka pengawasan dilakukan dengan melihat riwayat yang ditonton anaknya. Menurut Bu Mahmuti film Nussa sangat

mendidik dan menjadi tontonan yang baik cocok bagi anak-anak, dan dapat berperan sebagai teladan. Metode yang dilakukan dalam penanaman akhlak yaitu metode teladan, nasihat dan pengawasan.

Menurut pernyataan bu Mahmuti, bahwa setelah anaknya menonton film Nussa menjadi lebih rajin untuk membersihkan tempat tidur sebelum tidur, hal tersebut dilakukan supaya tidak ada syaitan yang mengganggu ketika tidur.

Interpretasi:

Wali murid menilai bahwa setelah menonton film Nussa terdapat perubahan akhlak anaknya menjadi lebih baik dan menambah wawasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 30 Maret 2019

Pukul : 13.30 – 14.15

Lokasi : Rumah siswa

Sumber Data : siswa dan Pak Nur selaku wali murid kelas 2

Deskripsi Data:

Pada hari sabtu tanggal 30 Maret 2019, peneliti mendatangi salah satu rumah siswa yang terletak di dusun Sanggrahan. Setelah tiba di rumah siswa peneliti dipersilahkan duduk di depan teras rumah sambil melakukan proses wawancara kepada siswa kelas 2 dan walinya.

Informan kelima, adalah siswa 5 yang bernama Fariz, menyatakan bahwa telah dibiasakan membaca doa-doa baik sebelum makan, sebelum tidur dan sebelum beraktifitas. Aktifitas yang dilakukan siswa 5 selalu berada dalam pengawasan wali murid ketika berada di rumah.

Pak Nur selaku wali murid juga menjelaskan jika dirumah melakukan bebrapa metode dalam penanaman akhlak seperti metode teladan, pembiasaan dan pengawasan. Menurut pengakuan Pak Nur bahwasannya tidak menonton film Nussa,

dan sekedar mengetahui saja lewat cerita dari anaknya. Namun suatu ketika anaknya mengingatkan agar tidak meniup makanan yang panas, yakni pelajaran yang didapatkan setelah menonton film Nussa.

Interpretasi:

Wali murid menilai bahwa film Nussa dapat menambah wawasan dan memberikan teladan yang baik bagi anaknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III Syarat Adminitrasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyetujui
Ketua Program Studi PAI
10 - 1 - 19
Drs. H. Rofik, M.Ag
Pembimbing

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini: Indra Fajar Nurdin, M.Ag

Nama	: Niswa Nadia Ummami
NIM	: 15410190
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: Semester VII / 7
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

1. Peran Kartun Animasi Nussa Di Chanel *Youtube* Nussa Official Terhadap Penanaman Karakter Siswa SDN Rejosari Magelang
2. Pengaruh Mengakses Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Yaspi Magelang
3. Efektifitas Penggunaan Grup *WhatsApp* Walimurid MTs Yaspi Magelang Dalam Pengawasan Pendidikan Anak

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

MUNAWWAR KHALIL, S.S., M.Ag
NIP 197906062005011009

Pemohon

NISWA NADIA UMMAMI
NIM 15410190

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-1933 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019 21 Maret 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. **Kepala SDN Rejosari Pakis Magelang**

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul **"PERAN FILM ANIMASI NUSSA TERHADAP PENANAMAN AKHLAK SISWA KELAS 2 SDN REJOSARI PAKIS MAGELANG"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami

Nama : Niswa Nadia Ummami
NIM : 15410190
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapen Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di **SDN Rejosari Pakis Magelang.**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Maret 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax (0274) 519734
Website http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Yogyakarta 55281

Nomor : B-280/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/2/2019 19 Februari 2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Indra Fajar Nurdin, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Februari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Niswa Nadia Ummami
NIM : 15410190
Jurusan : PAI
Judul : **PERAN FILM ANIMASI NUSSA TERHADAP PENANAMAN AKHLAK SISWA KELAS 2 SDN REJOSARI PAKIS MAGELANG**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: http://tlk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Niswa Nadia Ummami
Nomor Induk	: 15410190
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul Skripsi	: PERAN FILM ANIMASI NUSSA TERHADAP PENANAMAN AKHLAK SISWA KELAS 2 SDN REJOSARI PAKIS MAGELANG

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Maret 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Maret 2019

Moderator

Indra Fajar Nurdin, M.Ag
NIP. 19810420 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Selasa, 07 Mei 2019
2. Pukul : 10.00 - 11.15
3. Tempat : Ruang Munaqasyah
4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.	1.
2.	Penguji I	Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	2.
3.	Penguji II	Sri Purnami, S.Psi., MA.	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Niswa Nadia Ummami
2. NIM : 15410190
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VIII
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : PERAN FILM ANIMASI NUSSA DALAM PENANAMAN AKHLAK SISWA KELAS 2 SD NEGERI REJOSARI PAKIS MAGELANG

E. Pembimbing : Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.

F. Keputusan Sidang :
1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan _____
3. Nilai Skripsi 91 (A-)

Yogyakarta, 07 Mei 2019
Ketua Sidang

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

opak2015

Diberikan kepada:

NISWA NADIA UMMAMI

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015
Ketua Panitia

M. Mugrabul Faiz
NIM. 13360019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	NISWA NADIA UMMAMI
NIM	:	15410190
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: tk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : **NISWA NADIA UMMAMI**
NIM : **15410190**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. H. Karwadi, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

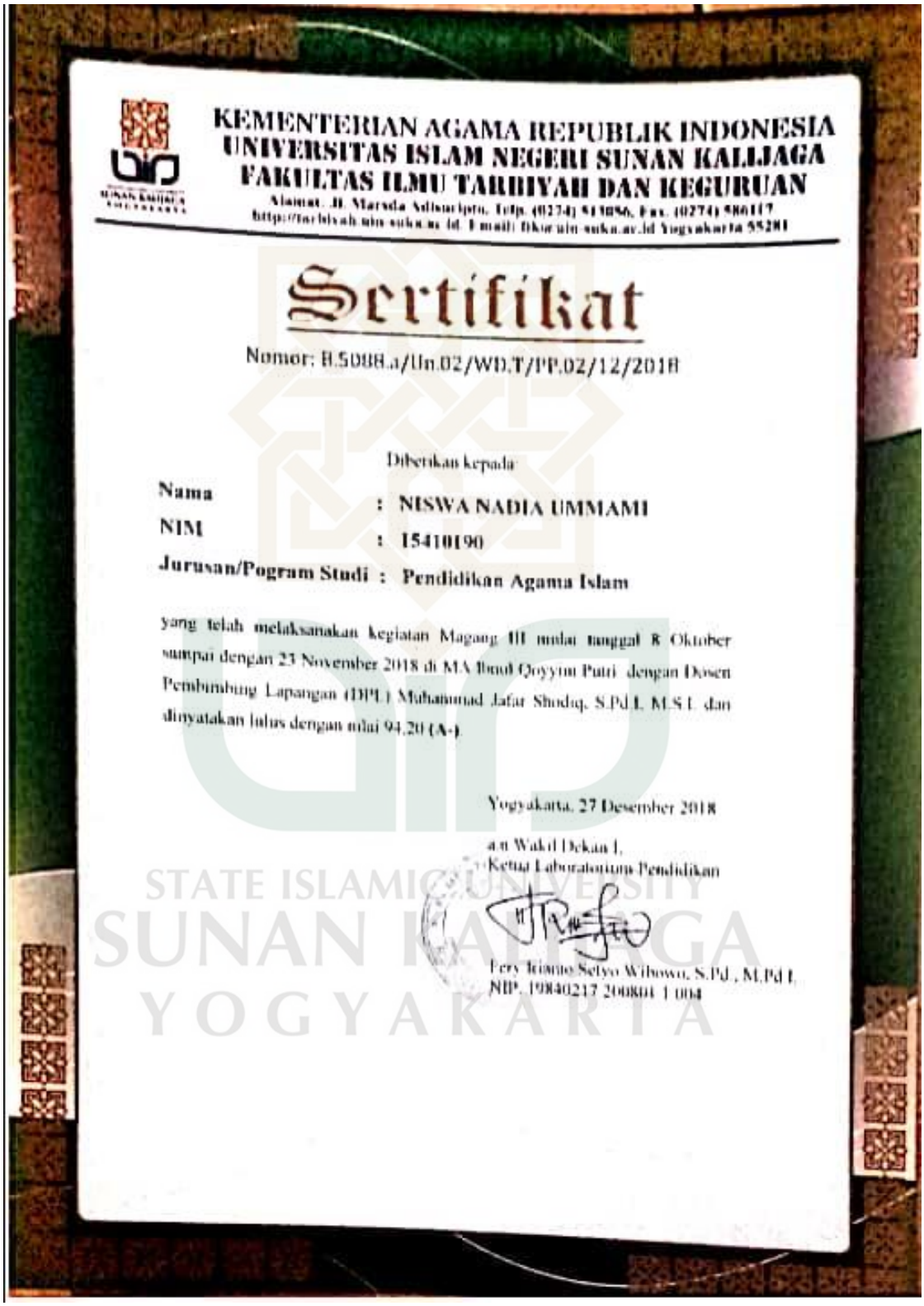

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512986, Fax. (0274) 986117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id E-mail: fikor@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : **NISWA NADIA UMMAMI**
NIM : **15410190**
Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MA Ibnul Qoyyim Putri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94,20 (A-)

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Ikramo Selyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1476/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada

Nama	:	Nirwa Nadia Ummami
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Magelang, 07 Agustus 1996
Nomor Induk Mahasiswa	:	15410190
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di

Lokasi	:	Nyegos, Srumbung
Kecamatan	:	Srumbung
Kabupaten/Kota	:	
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,88 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 22 Oktober 2018
Ketua

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP 19720912 200112 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552230
Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : libr@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada

NISWA NADIA UMMAMI

NIM : 15410180

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
Kepala Perpustakaan,

Hj. Siti Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NISWA NADIA UMMAMI
NIM : 15410190
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN 02/DT/01/5/2017

Diberikan kepada : Niswah Nadia Ummami
NIM : 15410190
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire*
yang diselenggarakan pada tanggal 12 September – 21 Oktober 2016
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	81	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	82	B+
	Nilai Rata-rata	83	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Misrawati, M.Ag
NIP. 19730119 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dhany Abdalla Yusuf
NIM. 13410201

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.16.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Niswa Nadia Ummami

تاريخ الميلاد : ٧ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ مارس ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٤
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٢
فهم المقروء	٣٨
مجموع الدرجات	٤١٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

30 APR 2019

جوكجاكرتا, ٦ مارس ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.1/2019

This is to certify that:

Name : **Niswa Nadia Ummami**
Date of Birth : **August 07, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 27, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	**407**

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, February 27, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

This copy is true to the original
Date 30 APR 2019

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.41.22.167/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Niswa Nadia Ummami
NIM : 15410190
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

MENGETAHUI
KA. UPT PTIPD
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 31 Agustus 2016
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran IV

DAFTAR RIWAYAT HIIDUP

Nama : Niswa Nadia Ummami
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 07 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Sekarang :Asrama Putri Kayanaqi Sapen Yogyakarta
Telepon : 087776152171
Email : niswanaia96@gmail.com

Pendidikan

Instansi	Tahun
TK YASPI Magelang	2001 – 2002
SD Al-Husain	2002 – 2008
GONTOR PUTRI 5	2008 – 2014
Program Sarjana (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 – 2019

Pengalaman Organisasi

Nama Organisasi	Posisi	Tahun
Koperasi Mahasiswa	Anggota	2017
SanggarSeni Az-Zahra	Divisi Publikasi	2017-Sekarang

Pengalaman Kepanitiaan

Nama Kegiatan	Posisi	Penyelenggara	Tahun
Harlah Angkatan 2015 Prodi PAI	Sie Acara	Mahasiswa Angkatan 2015	2016
Harlah Angkatan 2015 Prodi PAI	Sie Acara	Mahasiswa Angkatan 2015	2017
Dikjutkopmanas	Sie Humas	KOPMA UIN	2018
Festifal Nasyid	Sie Konsumsi	S.S Az-Zahra	2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA